

IMPLEMENTASI KEGIATAN MARKET DAY DALAM UPAYA MENANAMKAN JIWA ENTERPRENEUR SEJAK DINI

Ahmad Juhari¹, Davina Indriyani², Lissa Lisnawati³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti

Article History

Received : November 2025

Revised : November 2025

Accepted : Desember 2025

Corresponding author*:

Ahmad Juhari

Contact:

ah.juhari@gmail.com

Cite This Article:

Juhari, A., Indriyani, D., & Lisnawati, L. (2025).

IMPLEMENTASI KEGIATAN
MARKET DAY DALAM UPAYA
MENANAMKAN JIWA
ENTERPRENEUR SEJAK
DINI. *Jurnal Abdi Masyarakat
Multidisiplin*, 4(03), 13–19.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v4i0.32474>

Abstract: Market Day is one of the contextual learning methods implemented in elementary schools to instill entrepreneurial values from an early age. Through the Bakti Desa program, Market Day not only serves as a medium for basic economic education but also functions as a platform for developing students' character and skills in organization, decision-making, and teamwork. This study aims to describe the implementation of Market Day activities in elementary schools facilitated by Bakti Desa students and to analyze their relation to the fundamental principles of human resource management (HRM). This study uses a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including direct observation during activities, interviews with teachers and students, and activity documentation. The results show that Market Day effectively trains students in basic entrepreneurial skills such as production planning, capital calculation, promotion, and selling. In addition, this activity indirectly instills HRM principles such as fair task distribution, teamwork, interpersonal communication skills, and individual responsibility for their respective roles within a group. This activity also provides a space for students to develop soft skills like creativity, innovation, and leadership. Thus, Market Day functions not only as an entrepreneurship learning medium but also as an early human resource development initiative through a simple and contextual management approach. This article recommends that similar activities be integrated sustainably into basic education programs.

Keywords: Market Day, Elementary School, Entrepreneurship, Village Service, Human Resource Management

Abstrak: Market Day merupakan salah satu metode pembelajaran kontekstual yang diterapkan di sekolah dasar untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dulu. Melalui program Bakti Desa, Market Day tidak hanya menjadi sarana edukasi ekonomi sederhana, tetapi juga menjadi media pengembangan karakter dan keterampilan siswa dalam berorganisasi, mengambil keputusan, dan bekerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Market Day di sekolah dasar yang difasilitasi oleh mahasiswa Bakti Desa serta menganalisis keterkaitannya dengan prinsip-prinsip dasar manajemen sumber daya manusia (MSDM). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung selama kegiatan, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Market Day mampu melatih siswa dalam keterampilan kewirausahaan dasar, seperti perencanaan produksi, penghitungan modal, promosi, dan penjualan. Selain itu, kegiatan ini secara tidak langsung menanamkan prinsip-prinsip MSDM seperti pembagian tugas yang adil, kerja sama tim, kemampuan komunikasi interpersonal, dan tanggung jawab individu terhadap peran masing-masing dalam kelompok. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan *soft skills* seperti kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan. Dengan demikian, Market Day tidak hanya menjadi media pembelajaran kewirausahaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan sumber daya manusia secara dulu melalui pendekatan manajemen sederhana yang kontekstual. Artikel ini merekomendasikan agar kegiatan serupa diintegrasikan secara berkelanjutan dalam program pendidikan dasar.

Kata Kunci: Market Day, Sekolah Dasar, Kewirausahaan, Bakti Desa , Manajemen Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah sebuah pendekatan, cara berpikir, dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif dan bermanfaat, baik untuk penciptanya maupun untuk orang lain (Ilmu et al., 2024). Inti dari kewirausahaan terletak pada kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang unik dan berbeda dengan memanfaatkan ide-ide kreatif serta langkah-langkah inovatif dalam rangka menciptakan kesempatan (Rintan, 2017). Menurut (Wayan et al., 2024) Pada kurikulum kewirausahaan, perhatian utamanya tidak hanya terbatas pada transaksi jual dan beli atau sekedar menghasilkan keuntungan, melainkan juga berkaitan dengan pengembangan karakter dan semangat kewirausahaan yang menjadi dasar penting bagi

setiap orang yang ingin menjadi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan telah menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional, yang menuntut generasi muda untuk memiliki kreativitas, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi. Pendidikan kewirausahaan sejak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter mandiri, kreatif, dan inovatif. Menanamkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter dan mentalitas yang siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial secara mandiri dan inovatif. Sekolah dasar, sebagai fondasi pendidikan formal, memiliki peran sentral dalam pengembangan karakter anak. Oleh karena itu, pengenalan kewirausahaan pada tingkat ini perlu dikemas secara kontekstual dan menyenangkan agar dapat diterima oleh anak-anak.

Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan dalam pendidikan dasar untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan adalah dengan mengadakan kegiatan Market Day (Bismillah et al., 2025). Market Day merupakan sebuah program dari Pendidikan Kewirausahaan yang didukung oleh pemerintah dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak sejak dini (Ayuningtyas & Hidayah, 2022). Market Day adalah simulasi kegiatan jual beli yang melibatkan siswa secara langsung mulai dari proses perencanaan produk, produksi, pemasaran, hingga transaksi penjualan. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan ekonomi dasar, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, dan keberanian mengambil risiko. Kegiatan Market Day mampu meningkatkan pengetahuan serta kemampuan baik secara teori maupun praktik dalam bidang kewirausahaan sejak dini, dan juga mempersiapkan diri dengan keterampilan berbisnis yang memadai untuk masa depan (Purnama Triana et al., 2024). Dalam konteks pengabdian masyarakat, program Bakti Desa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pendidikan di sekolah-sekolah.

Melalui implementasi kegiatan Market Day di sekolah dasar, mahasiswa Bakti Desa dapat berperan sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan secara praktis kepada siswa, kegiatan ini juga dapat dilihat dari perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), di mana siswa diposisikan sebagai sumber daya potensial yang perlu dikembangkan melalui pelatihan dan pembinaan sejak dini. Nilai-nilai dasar MSDM seperti pembagian tugas, kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan kerja tim mulai dikenalkan dalam bentuk kegiatan yang relevan dan menyenangkan. Menurut Sari dan Nugroho (2023), pendidikan kewirausahaan yang berbasis praktik langsung seperti Market Day terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kolaboratif siswa sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Market Day yang dilakukan oleh mahasiswa Bakti Desa di sekolah dasar serta menganalisis sejauh mana kegiatan ini dapat menanamkan jiwa kewirausahaan sekaligus prinsip-prinsip dasar MSDM pada siswa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Market Day merupakan salah satu metode pembelajaran kontekstual yang diterapkan di sekolah dasar untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Dalam konteks pengabdian melalui program Bakti Desa, Market Day tidak hanya menjadi sarana edukasi ekonomi sederhana, tetapi juga menjadi media pengembangan karakter dan keterampilan siswa dalam berorganisasi, mengambil keputusan, dan bekerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Market Day di sekolah dasar yang difasilitasi oleh mahasiswa Bakti Desa serta menganalisis keterkaitannya dengan prinsip-prinsip dasar manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung dinamika pelaksanaan Market Day, mulai dari perencanaan hingga aktivitas jual beli yang dilakukan siswa. Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman para pelaku kegiatan, sementara dokumentasi berupa foto dan video menjadi bukti pendukung dalam menganalisis proses pembelajaran kewirausahaan dan penerapan prinsip MSDM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari pertama kelas 5B dimulai dengan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk membangun hubungan yang hangat dan suasana yang nyaman di antara mahasiswa dan murid. Kegiatan diawali dengan sesi perkenalan di mana setiap mahasiswa dan murid secara bergantian memperkenalkan diri mereka. Langkah ini menjadi momen penting untuk menciptakan ikatan awal yang akrab, sehingga setiap peserta

merasa diterima dan lebih mudah berinteraksi satu sama lain. Setelah sesi perkenalan, dilaksanakan ice breaking yang bertujuan mencairkan suasana dan menghilangkan rasa gugup atau canggung. Ice breaking ini dilakukan melalui berbagai permainan ringan dan aktivitas menyenangkan yang melibatkan seluruh peserta. Selanjutnya mahasiswa menyampaikan pemaparan singkat mengenai materi dasar kewirausahaan. Pada sesi ini, murid juga diajak untuk berbagi cerita dan menyampaikan pandangan mereka mengenai apa yang akan dilakukan ketika suatu saat mereka menjadi seorang wirausaha. Kegiatan tersebut tidak hanya melatih keberanian siswa dalam berpendapat, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, imajinasi, serta motivasi dalam diri mereka sendiri.



Gambar 1. Kegiatan pada hari pertama [1]

Pada hari kedua kami memulai pembelajaran di kelas 5B dimulai dengan doa bersama, pemeriksaan kehadiran siswa, Selanjutnya, mahasiswa mengajak siswa mengingat kembali secara singkat materi kewirausahaan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, sehingga siswa dapat mengaktifkan kembali ingatan dan pemahaman mereka untuk mendukung proses pembelajaran hari itu. Setelah pengulangan materi, mahasiswa kemudian menambahkan materi baru yang mencakup pengertian wirausaha, sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, serta jenis-jenis bidang wirausaha. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Sebagai tindak lanjut dari pembelajaran, setiap siswa diberikan tugas berupa menggambar desain kemasan dan logo produk. Tugas ini tidak hanya sebagai latihan kemampuan menggambar, tapi juga sebagai media untuk melatih kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengembangkan identitas sebuah produk. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk berpikir kritis dan inovatif dalam merancang sesuatu yang menarik dan fungsional, yang akan mampu menarik minat konsumen. Kegiatan ini juga sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi kegiatan market day yang akan diselenggarakan, dimana mereka akan mempraktekkan langsung konsep kewirausahaan yang telah dipelajari dengan membuat dan memasarkan produk hasil karya mereka sendiri.



Gambar 2. Kegiatan pada hari kedua [2]

Kegiatan pembelajaran pada hari ketiga diawali dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Materi yang disampaikan adalah "Teladan Hidupku", Materi tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para siswa mengenai arti penting memiliki teladan dalam kehidupan sehari-hari.. Selain itu, materi juga mencakup pengenalan terhadap berbagai pahlawan nasional yang telah berjasa besar dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Para siswa diajak untuk memahami nilai-nilai kepahlawanan seperti keberanian, kejuran, kerja keras, dan semangat patriotisme yang dapat dijadikan inspirasi dalam kehidupan mereka sendiri. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pre test yang diberikan kepada seluruh siswa kelas 5B. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait konsep-konsep kewirausahaan, proses jual beli, serta aspek lain yang akan diterapkan selama kegiatan Market Day berlangsung. Selain itu, siswa juga mengumpulkan tugas menggambar yang sebelumnya telah diberikan sebagai tugas rumah. Tugas tersebut berhubungan dengan materi kewirausahaan dan mengajak siswa mengekspresikan pemahaman mereka secara kreatif melalui gambar.



Gambar 3. Kegiatan pada hari ketiga [3]

Pada hari keempat, kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembagian kelompok yang terbagi menjadi 3 kelompok. Setelah terbentuk, setiap kelompok langsung diarahkan untuk mengadakan diskusi yang mendalam dan terstruktur. Dalam diskusi ini, peserta didik diberi kebebasan untuk mengemukakan ide serta kreativitas masing-masing anggota kelompok. Fokus utama diskusi adalah merencanakan dan menentukan produk yang akan dijual dalam rangkaian kegiatan Market Day yang telah dijadwalkan. Para peserta diajak untuk mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari jenis produk yang diminati oleh pasar, bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan produk, hingga strategi pemasaran yang efektif agar produk tersebut dapat terjual dengan baik. Selain itu, kelompok juga mendiskusikan pembagian tugas yang jelas agar setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik dalam pelaksanaan kegiatan Market Day.



Gambar 4. Kegiatan pada hari keempat [4]

Pada hari kelima, kami melaksanakan kegiatan yang mengutamakan praktik jual beli sebagai persiapan utama menuju Market Day. Dalam kegiatan ini, para siswa diberi kesempatan untuk berlatih secara langsung melakukan transaksi jual beli dengan menggunakan properti berupa uang mainan. Simulasi ini dirancang untuk menciptakan suasana yang nyata dan interaktif, agar siswa dapat memahami proses dasar dalam kegiatan ekonomi sehari-hari secara sederhana namun efektif. Persiapan ini sangat penting karena nantinya pada Market Day yang sesungguhnya, para siswa akan menghadapi situasi jual beli yang nyata dengan produk yang mereka hasilkan sendiri. Oleh karena itu, simulasi menggunakan uang mainan ini menjadi fondasi awal untuk melatih kesiapan mereka agar dapat menjalankan kegiatan Market Day dengan lancar dan percaya diri.



Gambar 5. Kegiatan pada hari kelima. [5]

Kegiatan pada hari keenam dimulai dengan sesi pembuatan produk-produk yang dipersiapkan khusus untuk Market Day. Para siswa melakukan proses produksi dengan penuh semangat dan antusiasme, menghasilkan berbagai jenis produk yang telah direncanakan sebelumnya. Produk yang dibuat oleh siswa pada hari tersebut antara lain bola susu, es mambo, serta magic water. Setelah seluruh rangkaian proses pembuatan produk selesai dilakukan dan siswa berhasil menyelesaikan produk-produk mereka, kegiatan dilanjutkan dengan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Dengan memahami perhitungan HPP, siswa diharapkan mampu menentukan harga jual yang tidak hanya kompetitif di pasaran namun juga memberikan keuntungan yang cukup bagi pelaku usaha.



Gambar 6. Kegiatan pada hari keenam [6]

Kegiatan pada hari ketujuh dimulai dengan pelaksanaan Market Day yang berlangsung secara kolaboratif bersama kelompok 1, 2, dan 3. Dalam kegiatan ini, masing-masing kelompok berkesempatan untuk mempraktikkan berbagai konsep yang telah dipelajari sebelumnya melalui simulasi pasar yang interaktif dan menyenangkan. Setelah Market Day selesai, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan post-test yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan selama rangkaian kegiatan berlangsung. Sebagai rangkaian penutup pada hari tersebut,

kegiatan dilanjutkan dengan sesi penulisan kesan dan pesan. Pada sesi ini, para siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan refleksi mereka terkait seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, hari ketujuh ini menjadi puncak yang bermakna dari keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dengan matang.



Gambar 7. Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar [7]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Market Day terbukti berhasil melatih siswa dalam berbagai keterampilan penting. Dari perspektif kewirausahaan, siswa dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan bisnis, mulai dari perencanaan produksi hingga penjualan. Mereka belajar merumuskan ide produk, menghitung modal awal, dan menyusun strategi promosi yang menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman jauh lebih efektif dalam menumbuhkan jiwa mandiri dan inovatif pada anak-anak. Kegiatan ini juga secara tidak langsung menanamkan prinsip-prinsip.

Ditinjau dari Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui pembagian peran dalam kelompok, siswa belajar tentang pembagian tugas yang adil dan tanggung jawab individu untuk mencapai tujuan bersama. Interaksi selama proses jual beli juga mengasah kemampuan komunikasi interpersonal mereka, sementara kerja sama dalam kelompok memperkuat kerja sama tim. Aspek-aspek ini sangat krusial dalam dunia kerja, dan Market Day menyajikannya dalam bentuk yang sederhana dan menyenangkan. Seperti yang dikemukakan oleh para ahli, penerapan konsep MSDM sejak dini dapat membentuk karakter yang siap menghadapi dinamika sosial dan profesional. Oleh karena itu, melalui acara hari pasar ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan teoritis serta praktis dalam kewirausahaan sejak usia dini, serta membekali diri dengan keterampilan berwirausaha yang baik untuk masa depan.

Secara holistik, Market Day juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan soft skills esensial seperti kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan. Siswa didorong untuk berpikir kreatif dalam membuat produk unik dan inovatif dalam mencari cara promosi. Beberapa siswa bahkan menunjukkan bakat kepemimpinan alami dalam mengelola kelompoknya. Oleh karena itu, Market Day tidak hanya menjadi media pembelajaran kewirausahaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan sumber daya manusia sejak dini melalui pendekatan manajemen yang sederhana dan kontekstual.

KESIMPULAN

Market Day merupakan sebuah metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan sekaligus membentuk karakter siswa sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga langsung praktik menjalankan usaha dalam suasana yang menyenangkan dan nyata. Dengan demikian, mereka dapat memahami dan mengalami secara langsung bagaimana proses berwirausaha mulai dari merencanakan, berproduksi, hingga menjual produk. Kegiatan Market Day mengajarkan siswa untuk mengenali kemampuan dan potensi diri, meningkatkan kreativitas, serta mengelola waktu dengan baik. Siswa juga dilatih untuk memecahkan masalah secara mandiri, mengambil keputusan yang tepat, dan bekerja sama dengan teman-temannya. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan. Selain, aspek keterampilan, Market Day juga mendidik siswa agar memiliki sikap sosial yang baik seperti rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kebiasaan berbagi. Siswa belajar bahwa keberhasilan berwirausaha bukan hanya soal keuntungan materi, tetapi juga tentang memberikan manfaat dan kontribusi bagi orang lain. Kegiatan ini mampu membentuk siswa menjadi pribadi yang inovatif dan mandiri, sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan dan persaingan di masa depan. Pengalaman nyata yang diperoleh dalam Market Day membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan bermakna dibandingkan hanya sekadar belajar di kelas. Karena manfaat dan efektivitasnya yang besar, Market Day sebaiknya diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum

pendidikan dasar. Hal ini penting supaya setiap siswa mendapatkan kesempatan terus-menerus untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan, kreativitas, dan karakter positif sejak usia dini, sehingga terbentuk generasi muda yang siap berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan Market day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary*, 5(2), 66–75.
- [2] Muniarty, P., & Rimawan, M. (2024). Market Day Kewirausahaan Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Prosiding PEPADU.
- [3] Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- [4] Lestari, D. I., Yulianti, E., Adi, P. P., Mulyandini, V. C., & Putra, V. D. C. (2023). Pelatihan kewirausahaan bagi anak usia sekolah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 61-70.
- [5] Hasanah, U. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan Market Day bagi Anak Usia Dini. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–19.
- [6] Purnama Triana, N., Suzanti, L., & Deni Widjayatri, R. . (2024). Aktivitas Market Day Sebagai Strategi untuk Pengembangan Entrepreneurship Skill Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 327–342.
- [7] Siswanto, N. A., Sumarno, S. ., Reffiane, F., & Utami, S. (2024). Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Siswa melalui Implementasi Proyek Market Day. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 504–511.
- [8] Risna Dewi, N. W. ., Windayani, N. L. I. ., Arifin, A., Laia, B. ., & Sutajaya, I. M. . (2024). Membangun Jiwa Enterpreneurship dan Kreativitas di Sekolah Melalui Kegiatan Market Day Berorientasi Kearifan Lokal. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 100–112.
- [9] Bismillah, N., & Sari, A. K. P. (2024). Implementasi Kegiatan Market Day untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas V di SDN 1 Gunungkeling. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 100-106.
- [10] Sari, P. D., & Nugroho, T. A. (2023). Penerapan kegiatan Market Day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*,